

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS X DI MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



ACC


IZZA FAZIRA

16422147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS X DI MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam
Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Izza Fazira

16422147

Dosen Pembimbing:

Supriyanto Abdi, S.Ag., M.CAA.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izza Fazira

NIM : 16422147

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 5 Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 04 Oktober 2020



LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 4 November 2020
Nama : IZZA FAZIRA
Nomor Mahasiswa : 16422147
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas X di MAN 5 Sleman Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

Penguji I

Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

Penguji II

M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.

Pembimbing

Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA

Yogyakarta, 4 November 2020

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

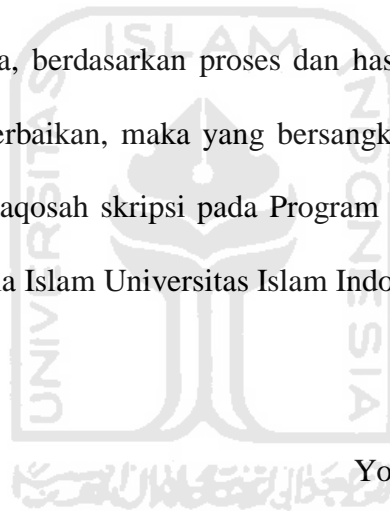
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Izza Fazira

Nomor Mahasiswa : 16422147

Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN 5 Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta setelah dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.



Yogyakarta, 07 Oktober 2020

Supriyanto Abdi, S.Ag., M.CAA.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 18 Shafar 1442 H

06 Oktober 2020 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 910/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2020, tanggal 15 Juni 2020 M betepatan pada 23 Syawal 1441 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara/i:

Nama : Izza Fazira
Nomor Pokok/NIMKO : 16422147
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN 5 Sleman Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Dosen Pembimbing



Supriyanto Abdi, S.Ag. M.CAA.

LEMBAR KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 SLEMAN September
Jalan Magelang Km-17 Ngosit Margorejo Tempel Sleman 55552M
Telepon (0274) 4362895 Faximile (0274) 4362895
Websife mantempelsleman.sch.id email: man.tempeloke@gmail.com

Nomor : B- 451 Ma.12.04.05/OT.01/10/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Penelitian

8 September 2020

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb.

Menindak lanjuti surat surat dari Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Nomor : 1024/Dek/70/DAATI/FIAI/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020 perihal izin penelitian :

Nama : Izza Fazira
No. Mahasiswa : 16422147
Program Studi : Pendidikan Agam Islam

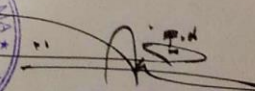
Maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan betul-betul telah melakukan penelitian di MAN 5 Sleman dari tanggal 15 s.d. 28 September 2020 untuk mendapatkan bahan referensi/bahan yang dibutuhkan untuk menulis karya ilmiah berupa skripsi dengan judul :

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas X MAN 5 Sleman

Demikian semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



AAassalamu'alaiku wr wb.
Kepala Madrasah


Drs. ARIS FU'AD
NIP.196612151993031004

MOTTO

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya: "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat..."(QS. Al-Mujadalah ayat 11).¹



¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1991), hal.543

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik sesuai harapan. Karya skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muh. Ma'bad Rosyidi dan Ibu Duriyah yang telah memberikan dukungan penuh atas segala kegiatan yang saya jalani, yang telah memberikan kasih sayang, nasihat-nasihat, bimbingan, motivasi serta dukungan materi yang telah memenuhi segala kebutuhan saya sedari kecil.
2. Kedua adik tercinta saya, Auliya Rahma Adkhiya dan Muh. Akmal Faiz Elbad yang selalu memberikan warna-warna indah dalam hidup saya, selalu menjaga dan memberi support satu sama lain.
3. Seluruh keluarga, saudara, dan tetangga saya, yang selalu memberikan dukungan dan doa ketika saya hendak mencari ilmu ke Yogyakarta.
4. Bapak Subroto dan keluarganya, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan agar dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Mas Fajar Ahmad yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan yang teramat banyak dalam segala hal urusan saya.
6. Seluruh sahabat terdekat saya selama ini, Firdausya, Assabila, Yosyi, Naili Alfi, Shintya, Nurkhoirun, Nadia Hardini dsb yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak ternilai harganya.
7. Teman-teman sekamar selama 4 tahun ini, Ulfah, Maudi, Naili Khoirul, Miladianur, dan Farahdisa yang harus berpisah tanpa terkesan karena adanya COVID19 yang telah membuat kita harus berpisah begitu saja.
8. Seluruh dosen maupun karyawan PAI UII yang telah banyak memberikan ilmu sekaligus bantuan-bantuan yang sangat berarti bagi saya.
9. Teman-teman PAI UII terutama kelas PAI C Mizaners yang telah kebersamai selama saya menjadi maba.

ABSTRAK

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X DI MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Izza Fazira

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab. Fakta di lapangan menunjukkan beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab dikarenakan berlatar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan kurangnya antusias mereka terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini berada di MAN 5 Sleman Yogyakarta, dengan respondennya yaitu siswa kelas X yang memiliki populasi 190 siswa dan responden yang digunakan hanya 35% dari total populasi yaitu 66 siswa. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *regresi linier berganda*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) Besarnya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar adalah 0,01 yang ditunjukkan oleh T_{hitung} sebesar 0,173 dengan nilai Sig sebesar 0,864. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ 1,999 dan nilai Sig $\geq 0,05$. Dengan demikian variabel latar belakang pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas X di MAN 5 Sleman. (b) Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 0,018 T_{hitung} sebesar 1,338 dengan nilai Sig sebesar 0,186. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ 1,999 dan nilai Sig $\geq 0,05$. Dengan demikian variabel motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. (c) Besarnya pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar yang ditunjukkan dari hasil uji determinasi menunjukkan nilai R_{square} sebesar 0,037 yang artinya 3,7%, sedangkan sisanya sebesar 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: latar belakang pendidikan, motivasi belajar, hasil belajar

ABSTRACT
**THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND LEARNING
MOTIVATION ON ARABIC LEARNING OUTCOMES OF CLASS X
STUDENTS IN STATE ISLAMIC HIGH SCHOOL5 SLEMAN
YOGYAKARTA**

By:

Izza Fazira

This study aims to determine how much influence educational background and learning motivation have on learning outcomes in Arabic. Facts in the field show that some students have difficulty learning Arabic due to their Junior High School (SMP) backgrounds and their lack of enthusiasm for Arabic subjects.

This research uses a quantitative approach and is included in the type of field research. The location of this research is in State Islamic High School 5 Sleman Yogyakarta, the respondents are class X students who have a population of 190 students and the respondents used only 35% of the total population, namely 66 students. Determination of the sample in this study using the proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire or questionnaire. While the data analysis technique uses multiple linear regression.

The results of this study indicate that: (a) The magnitude of the influence of educational background on learning outcomes is 0.01, which is indicated by the tcount of 0.173 with a Sig value of 0.864. This means that the value of $t_{count} \leq t_{table}$ is 1.999 and the value of $Sig \geq 0.05$. Thus, the educational background variable does not have a significant effect on the learning outcomes of class X Arabic in State Islamic High School 5 Sleman. (b) The magnitude of the influence of learning motivation on learning outcomes is 0.018 Tcount of 1.338 with a Sig value of 0.186. This means that the value of $t_{count} \leq t_{table}$ is 1.999 and the value of $Sig \geq 0.05$. Thus the learning motivation variable does not have a significant effect on learning outcomes. (c) The magnitude of the influence of educational background and learning motivation as indicated by the results of the determination test shows an R_{square} value of 0.037 which means 3.7%, while the remaining 96.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: educational background, learning motivation, learning outcomes.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Iringan Sholawat serta salam terukir indah saya haturkan kepada junjungan umat Islam, baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Ucapan syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah karunia besar yang Allah titipkan berkat usaha dan do'a yang dipanjatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi tanpa kendala yang berarti dengan judul "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X DI MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA".

Iringan do'a dan motivasi dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H.Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Dr. Rahmani Timorita Y, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Pendidikan Agama Islam.
4. Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi mahasiswanya.

5. Supriyanto Abdi, S.Ag., M.CAA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia memberikan arahan, ilmu, motivasi, serta pengalaman bagi penulis pada setiap prosesnya, terutama dalam pengerjaan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya terutama dalam pendidikan Islam.
7. Abah Ma'bad dan mamah Duriyah, adek perempuan Auliya Rahma dan adek laki-laki Muh. Akmal Faiz, serta seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan dukungan dan motivasi penuh.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam dan Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan persyaratan administrasi.
9. Keluarga besar Bani Sholeh dan Bani Suhudi yang telah banyak memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang yang tiada habisnya.
10. Keluarga besar Bapak Sarwo Atmojo Subroto yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan banyak memberikan dukungan dan motivasi.
11. Keluarga besar MAN 5 Sleman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas penelitian ini.
12. Keluarga besar Formispa di seluruh penjuru yang selalu memberikan dukungan satu sama lain.
13. Teman sekaligus keluarga PPL MAN 5 Sleman dan KKN 60 Taipan Sukoharjo yang telah banyak memberikan warna yang indah dalam setiap hari menjalankan kegiatan tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Landasan Teori	16
BAB III: METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	35
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
E. Populasi dan Sample Penelitian	38
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)	45

I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	64
BAB V: KESIMPULAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	74
Lampiran I: Angket Kuesioner.....	75
Lampiran II: Data Hasil Uji Try Out.....	80
Lampiran III: Data Hasil Jawaban Angket dari Responden.....	87
Lampiran IV: Data Hasil Belajar Siswa.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	38
Tabel 3. 2 Bobot Nilai Jawaban Responden.....	40
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linieritas	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Korelasi Berganda	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Di Indonesia, suatu pendidikan telah menjadi sebuah perhatian yang sangat besar dan penting. Dalam kehidupan manusia, pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk karakter kepribadiannya, karena pendidikan telah mengambil alih dalam segala aspek. Pendidikan juga memberikan pengetahuan dari berbagai macam hal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan persoalan dunia ini, bagi kehidupan kita pendidikan juga dapat membentuk cara pandang seseorang dari berbagai sudut pandang kehidupan.

Pendidikan juga dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Melihat pentingnya pendidikan, maka pemerintah telah banyak melakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Karena pendidikan adalah

² UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

investasi yang sangat mahal bagi setiap bangsa dalam meningkatkan pembangunan ke arah kemajuan.

Agar pendidikan yang diterima oleh siswa dapat maksimal, maka harus merancang sistem pendidikan yang ideal. Dalam merancang sistem pendidikan yang ideal maka kita harus memikirkan segala aspek penunjang pendidikan dengan tujuan yang telah dirancang dengan baik. Pendidikan yang ideal diciptakan dari hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, didukung dengan pendidik profesional yang memenuhi minimal empat kompetensi.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, definisi hasil belajar yaitu hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.³ Jadi, hasil belajar itu dapat disimbolkan dengan tindak mengajar berupa evaluasi hasil belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai suatu interaksi tindak belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal maka siswa harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar adalah sebuah proses yang dapat memberikan rasa semangat dan kegigihan perilaku dalam kegiatan belajar. Baik dan buruknya motivasi dapat timbul tergantung tujuan dari dalam diri seseorang itu. Pada ruang lingkup belajar, maka tujuan dari dalam diri siswa ialah agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.3

Menurut pendapat para ahli, motivasi belajar terbagi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar, motivasi ini timbul karena adanya kesadaran dan dorongan untuk mengerjakan sesuatu aktivitas. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, motivasi ini memerlukan dorongan atau perangsang dari luar untuk bisa mengerjakan suatu aktivitas.

Proses pembelajaran terdapat hal lain yang perlu diperhatikan oleh seorang guru terhadap siswanya, yaitu pada latar belakang pendidikan juga bisa menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Latar belakang pendidikan merupakan jenjang pendidikan atau sekolah sebelumnya, misalnya mereka berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). Siswa yang berlatar belakang pendidikannya Madrasah Tsanawiyah pasti se-linier dengan jenjang pendidikan selanjutnya yaitu Madrasah Aliyah (MA) dan akan memudahkan siswa tersebut dalam proses pembelajaran di kelas, karena rata-rata mata pelajarannya sama hanya saja membahas lebih mendalam atau melanjutkan materi sebelumnya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sejak dahulu dipelajari oleh para generasi muslim di dunia, terlebih lagi di Indonesia. Di Indonesia pun bahasa Arab dipelajari sejak anak usia dini, karena mayoritas masyarakat beragama Islam, yang mana mereka memiliki kitab Al-Qur'an

yang diturunkan dengan redaksi berbahasa Arab.⁴ Bahasa Arab itu bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab juga sering digunakan dalam berbagai hal kegiatan beribadah orang-orang muslim. Akan tetapi, walaupun bahasa Arab ini sering digunakan dalam hal beribadah oleh orang muslim ternyata masih banyak pula yang belum bisa menguasai bahasa Arab, lantaran mereka hanya menggunakan bahasa Arab dalam hal beribadah saja bukan untuk bahasa kesehariannya.

Menurut Abdul Mu'in, bahasa Arab dipelajari karena dua alasan. Pertama, karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila kita ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Kedua, karena ia bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya untuk mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab.⁵

Bahasa Arab kini telah menjadi bagian dari suatu mata pelajaran yang harus diajarkan di lembaga pendidikan formal, terlebih lagi di lembaga pendidikan Islam atau Madrasah, bahasa Arab merupakan suatu kewajiban yang harus diajarkan kepada peserta didik. Rendahnya minat mempelajari bahasa Arab pun masih melanda para peserta didik, menurut mereka tingkat kesulitan mempelajari bahasa Arab itu sangatlah tinggi. Maka dari itu, perlu adanya strategi yang tepat dalam mengemas mata pelajaran bahasa Arab agar memudahkan siswa mempelajarinya.

⁴ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), hlm. 26

⁵ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2004), hlm.7

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik Reseptif maupun Produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kedua sikap positif tersebut diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab ditekankan pada empat aspek, yaitu menyimak (*Istima'*), membaca (*Qiro'ah*), berbicara (*Kalam*), dan menulis (*Kitabah*).⁶ Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses beberapa referensi berbahasa Arab.

Berdasarkan pengamatan penulis selama mengajar pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 5 Sleman ada berbagai macam permasalahan yang muncul ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman. Idealnya siswa harus bisa membaca teks bahasa Arab, namun fakta yang terjadi masih banyak siswa

⁶ Depag RI, Permenag Nomor 2 Tahun 2008, Lampiran 3a Bab VI SK-KD PAI dan Bahasa Arab MI

yang belum bisa membaca teks bahasa Arab sama sekali dan mereka beralasan jika berlatar belakang pendidikan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Karena beberapa siswa tersebut belum bisa membaca teks bahasa Arab membuat mereka kesulitan untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas dan kurangnya antusias mereka untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas X di MAN 5 Sleman dalam proses pembelajaran di kelas itu berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Ada siswa yang memiliki semangat motivasi belajar yang tinggi dan ada pula siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari seberapa antusias dan perhatiannya mereka dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Kurangnya antusias dan perhatian siswa dapat dilihat dari rendahnya respon dari beberapa siswa ketika proses pembelajaran bahasa Arab di kelas. Pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung sedikitnya terdapat 8 siswa per kelas yang masih pasif mengikuti aktivitas pembelajaran, misalnya ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi beberapa dari mereka masih enggan untuk menjawab, bahkan ketika guru memberikan tugas kepada mereka masih enggan untuk mengerjakannya. Seringkali siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran ini pada saat KBM berlangsung siswa tersebut sibuk berbicara sendiri dengan teman sebangkunya atau bermain didalam kelas, sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan

terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar belum optimal. Adapun yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa dikarenakan melihat dari semua kondisi dari permasalahan yang terjadi, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti hal itu semua.

Penulis lebih memfokuskan penelitian ini pada siswa kelas X MAN 5 Sleman, karena mereka yang baru selesai menempuh jenjang pendidikan dari yang sebelumnya. Jadi, tujuan terpenting dalam penelitian ini untuk menemukan permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab, apakah latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dapat mempengaruhinya? atau ada faktor lain yang mempengaruhinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini merumuskan pertanyaan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diberikan, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penelitian di masa yang akan datang dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Memberikan rekomendasi kepada para penulis untuk melakukan penelitian sejenis secara lebih luas, intensif, dan memudahkan.
- 3) Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi untuk pengembangan sekolah, terutama pada latar belakang pendidikan siswa.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi para guru, hasil penelitian dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan koreksi dan pembenahan terhadap berbagai kekurangan dalam melakukan tugasnya secara profesional.
- 2) Bagi kepala sekolah, dapat bermanfaat dalam meningkatkan pembinaan dan kualitas pendidikan yang ada di madrasah agar lebih efektif dan efisien.
- 3) Bagi siswa dapat bermanfaat sebagai pemacu semangat siswa dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dan meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa

- 4) Bagi penulis agar mampu membuktikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan mengaplikasikan hasil penelitiannya apabila kelak menjadi guru.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama yaitu Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu Kajian Pustaka dan Landasan Teori, berisi tentang kajian pustaka yaitu tentang kumpulan referensi dari penelitian terdahulu yang membahas tentang tema yang hampir sama, landasan teori yaitu seperangkat definisi, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variable-variabel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini landasan teori akan dibagi menjadi tiga yaitu kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga yaitu Metodologi Penelitian, berisi tentang Jenis Penelitian dan Pendekatan; Subjek dan Objek Penelitian; Tempat atau Lokasi Penelitian; Variabel Penelitian dan Definisi Operasional; Populasi dan Sample Penelitian; Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data; Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen; Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas); dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat yaitu Pembahasan dan Hasil Penelitian, berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, tahapan pelaksanaan penelitian, teknik analisis data, hasil analisis data, dan pembahasan.

Bab kelima yaitu kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar bukanlah yang pertama kali dilakukan, ada berbagai macam penelitian yang membahas tentang pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan berbagai macam persoalan yang berbeda-beda. Diantara penelitian yang sudah ada yaitu:

Khoirul Anwar dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tarbiyah Kota Tangerang”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab di berbagai macam MAN Kota Tangerang.⁷ Penelitian ini hampir memiliki kesamaan yang besar hanya saja lokasi yang diteliti dalam penelitian ini terlalu luas, sedangkan penulis hanya fokus pada satu lembaga sekolah saja, subjek penelitian juga berbeda, dan penelitian ini hanya memiliki satu variabel independen.

Agung Setiyawan dalam tulisannya yang terbit dalam Jurnal “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab”. Jurnal ini memiliki tujuan

⁷ Khoirul Anwar, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tarbiyah Kota Tangerang”, Laporan Penelitian Dosen, (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2013)

untuk mengetahui problem pembelajaran yang dihadapi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan yang berbeda, mengkaji kebijakan program pembelajaran yang diterapkan di Jurusan PBA untuk mengatasi problem keragaman latar belakang pendidikan mahasiswanya serta memaparkan usaha yang dilakukan oleh mereka yang belum pernah belajar bahasa Arab untuk dapat mengejar ketertinggalan dari teman-teman lainnya. Dalam jurnal ini memiliki banyak perbedaannya yang terletak pada objek penelitian, subjek penelitiannya yaitu mahasiswa, dan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen. Kesamaannya hanya terletak pada sama-sama membahas latar belakang pendidikan.

Nita Rohmawati dalam skripsinya yang berjudul: “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab.⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada dua variabel independen latar belakang pendidikan dan motivasi belajar, serta mata pelajaran bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi yang diteliti, serta variabel dependen yaitu penelitian ini membahas tentang prestasi belajar sedangkan yang akan penulis bahas tentang hasil belajar.

⁸ Nita Rohmawati, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Ali Muhsin, Haris Hidayatulloh, dan Zainal Abidin dalam tulisannya yang terbit dalam Jurnal “Pengaruh Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Remaja Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’ān: Studi Kasus di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan latar belakang pendidikan remaja dan kemampuan membaca al-Qur’an di dusun Murong.⁹ Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel dependen (terikat) yaitu kemampuan membaca Al-Qur’an, objek penelitiannya yaitu remaja, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, dan pada lokasi yang diteliti. Sedangkan persamaannya ada pada latar belakang pendidikannya saja yang menjadi variabel independent.

Syukra Vadhillah dalam artikelnya yang terbit pada jurnal yang berjudul: ”Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Mandi Tilatang Kamang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi guru dan siswa di MAN Batu Mandi Tilatang Kamang.¹⁰ Sebenarnya dalam penelitian ini jauh berbeda dengan apa yang akan penulis teliti, tapi latar belakang pendidikan juga termasuk dalam problematika pembelajaran bahasa Arab. Persamaannya hanya pada fokus objeknya yaitu bahasa Arab.

⁹ Ali Muhsin, dkk., “Pengaruh Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Remaja terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’ān: Studi Kasus Di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang”, *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, Desember 2017, hal.122-144

¹⁰ Syukra Vadhillah, ”Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Mandi Tilatang Kamang”, *Jurnal of Education*, Program Pascasarjana IAIN Batusangkar, 2019

Fitriyah dalam skripsinya yang berjudul: “Analisis Komparatif Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di MTsN Yogyakarta 1” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta 1, untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta 1 berdasarkan latar belakang pendidikannya, serta untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar bahasa Arabnya.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti yaitu pada latar belakang pendidikan dan fokus pada bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, pada variabel dependennya yaitu prestasi belajar, dan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen saja.

Zahid dalam skripsinya yang berjudul: “Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan mekanisme belajar kelompok di SMP MBS Prambanan dan mendiskripsikan pengaruhnya terhadap prestasi belajar bahasa Arab di tempat tersebut.¹² Penelitian ini memiliki perbedaan yang banyak yaitu pada variabel independen (pengaruh belajar kelompok), variabel dependen (prestasi belajar), penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, dan lokasi yang

¹¹Fitriyah, “Analisis Komparatif Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di MTsN Yogyakarta 1”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2003)

¹²Zahid, “Pengaruh Belajar Kelompok terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

akan diteliti. Sedangkan persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu bahasa Arab.

Umri Hanifah Salim dalam skripsinya yang berjudul: “Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni SD dan MI Kelas VII Di MTs Ma’Arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni SD dan MI di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang.¹³ Dalam penelitian ini memiliki kesamaan pada judul yang akan penulis teliti yaitu fokus penelitian pengaruh terhadap bahasa Arab dan latar belakang pendidikan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada studi komparatif, variabel dependen (prestasi belajar), subjek penelitian (siswa MTs), lokasi penelitian, dan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen.

Demikian dengan adanya kajian pustaka yang telah penulis cantumkan, maka penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian serupa sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Latar Belakang Pendidikan

Menurut Khoirul Anwar, latar belakang pendidikan merupakan pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program

¹³ Umri Hanifah Salim, “Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni SD dan MI Kelas VII di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018)

pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa: 1) pengetahuan, atau yang berhubungan dengan kognisi, 2) sikap, maupun 3) perilaku tertentu.¹⁴ Sedangkan menurut penulis latar belakang pendidikan yaitu sebuah *background* atau asal muasal sekolah siswa terdahulu, sebelum siswa itu berada di sekolah yang sedang ia tempuh untuk menimba ilmu.

Latar belakang pendidikan merupakan titik tolak ukur terhadap tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh siswa, tolak ukur pendidikan ini dapat berupa prestasi dan hasil belajar siswa. Menurut Andrew E. Sikula dalam Mangkunegara tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.¹⁵ Sedangkan Azyumardi Azra menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa kini dan sekaligus persiapan bagi kehidupan.

Latar belakang pendidikan dapat dilihat dari jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh siswa. Jenjang pendidikan adalah suatu tahapan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah

¹⁴ Khoirul Anwar, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tarbiyah Kota Tangerang.*,

¹⁵ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Refika Aditama, 2003), hlm. 50.

berdasarkan hasil belajar siswa, tingkat kemampuan siswa, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang akan dikembangkan.

Menurut Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, tingkat atau jenjang pendidikan di Indonesia adalah:

1) Pendidikan Dasar

Merupakan pendidikan yang lamanya sembilan tahun yang diselenggarakan selama enam tahun di SD tiga tahun di SLTP atau satuan pendidikan yang sederajat (Pasal 13, hal 82). Pendidikan dasar memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan dasar.

Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagaimana kehidupan, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat. Dalam tingkatan pendidikan dasar ada dua, yaitu SD dan SLTP. Sedangkan SD ada dua jenis yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kemudian SLTP ada dua jenis yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan

mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan social, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Lama waktu pendidikan menengah adalah tiga tahun sesudah pendidikan dasar dandiselenggarakan di SLTA atau satuan pendidikan yang sederajat (pasal 15, hal 58 dan 83). Dalam tingkatan ini berupa Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

3) Pendidikan Tinggi

Klasifikasi pendidikan tinggi dijelaskan dalam penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.27 tahun 1981 tentang peralatan fakultas pada Universitas atau Institut Negeri (Sistem Pendidikan Nasional, 1989, hal 108), yaitu:

- a) Stratum 1 (S1), tahun sarjana diselesaikan dalam waktu studi minimum 4 dan maksimal 7 tahun
- b) Stratum 2 (S2), tahap pasca sarjana termasuk spesialis satu (SP1) diselesaikan dalam waktu studi kurang lebih dua tahun sesudah S1.
- c) Stratum 3 (S3), tahap studi doctor termasuk spesialis dua (SP2) diselesaikan dalam waktu studi kurang lebih dua tahun sesudah S2.

d) Stratum nol (S0), Program diploma, terdiri dari berbagai program terminal dan berorientasi pada kebutuhan pembangunan nasional:

(1) D1, program diploma yang diselesaikan dalam waktu studi satu tahun.

(2) D2, program diploma (termasuk politeknik) yang diselesaikan dalam waktu studi dua tahun.

(3) D3, program diploma yang diselesaikan dalam waktu studi empat tahun.¹⁶

Maka dapat disimpulkan, latar belakang pendidikan yaitu sebuah asal mula dan tolak ukur pendidikan siswa dapat dilihat dari tingkat atau jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh siswa untuk melanjutkan prestasi belajar ke jenjang berikutnya.

b. Motivasi Belajar

Setiap proses pembelajaran di sekolah, pasti ada suatu tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut. Setiap orang akan berhasil dalam belajarnya, jika mereka memiliki motivasi belajar yang besar. Mereka juga harus memiliki keinginan dan dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Keinginan atau

¹⁶ Rien Nita, "BAB II: Tinjauan Pustaka 2.1 Pendidikan 2.1.1 Pengertian Pendidikan", dikutip dari https://www.academia.edu/32468278/BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA_2.1_Pendidikan_2.1.1_Pengertian_Pendidikan, diakses tanggal 23 November 2019.

dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi.¹⁷ Jadi, proses pembelajaran jika tanpa adanya dorongan dari motivasi belajar pasti akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Motivasi tersebut juga harus tumbuh dengan sendirinya dari dalam diri siswa tanpa adanya paksaan. Dengan adanya motivasi belajar pun akan membuat siswa lebih semangat lagi untuk melaksanakan pembelajaran.

Menurut Hamzah, motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.¹⁸ Sedangkan menurut Oemar Hamalik, menegaskan bahwa pengertian belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*).¹⁹ Jadi, motivasi belajar yaitu sebuah kekuatan dari dalam diri individu untuk bisa memodifikasi kelakuan melalui pengalaman agar dapat menjadi lebih baik.

Motivasi juga sangat mempengaruhi kegiatan belajar, karena motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat

¹⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 40

¹⁸ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal.3

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hal.27

tercapai.²⁰ Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar dan motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang.

Semakin besar motivasi seseorang untuk mencapai tujuan, maka semakin besar pula peluang untuk keberhasilan tujuan tersebut. Sebagai contoh, Fajar adalah seorang siswa kelas X MA, dia sangat membenci pelajaran bahasa Arab, nilai bahasa Arab Fajar pun tidak pernah lebih dari 75. Suatu hari ayahnya mengatakan padanya jika nilai bahasa Arabnya mendapatkan 90, maka ayahnya menjanjikan akan menuruti permintaannya. Usaha yang Fajar lakukan tentu sangat berbeda dengan sebelumnya, Fajar lebih semangat lagi untuk belajar agar dapat mencapai nilai 90. Inilah salah satu contoh dimana motivasi itu dapat menciptakan suatu semangat yang besar dalam kegiatan belajar.

Menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik:²¹

1) Faktor Intrinsik

²⁰*Ibid.*, hal. 75

²¹ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizqi Press, 2009), hal. 23

Faktor instrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu, faktor intrinsik terbagi menjadi beberapa macam, yaitu:

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam tubuh setiap individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri setiap individu, biasanya faktor ini timbul dari sekitar lingkungan tiap individu. Faktor ekstrinsik dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:

a) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-Sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor nonsosial

meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki beberapa fungsi, yaitu:²²

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong yaitu motivasi yang akan mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik lakukan dalam rangka belajar. Pada awalnya peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar, karena ada sesuatu yang akan dipelajari, yang belum dipelajari itu akan mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap adalah kekuatan yang sangat kuat yang kemudian menjelma dalam gerakan psikofisik. Akal pikiran berproses dengan raga, perbuatan dan akal pikiran yang sangat kuat sehingga mengerti betul isi apa yang dipelajari.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah hasil yang diperoleh dari tingkat kemampuan dan pemahaman belajar siswa. Hasil belajar juga

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 156-157

dapat membantu guru untuk mengetahui tolak ukur atas keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, definisi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.²³ Sedangkan menurut Sudjana, pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.²⁴

Menurut Winataputra, hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar.²⁵

Menurut Bloom, hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah atau aspek yaitu:²⁶

- 1) Ranah Kognitif

²³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.*, hal.3

²⁴ Zakky, "Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Definisinya menurut Para Ahli", dikutip dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>, diakses tanggal 23 November 2019

²⁵ Wawasan Edukasi, "Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli", dikutip dari https://www.academia.edu/35673584/Pengertian_dan_Definisi_Hasil_Belajar_Menurut_Para_Ahli, diakses pada tanggal 23 November 2019

²⁶ Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.22

Ranah kognitif berdasarkan taksonomi Bloom berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

a) Pengetahuan

Merupakan tipe hasil belajar tingkat kognitif yang paling rendah tetapi hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.

b) Pemahaman

Merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan. Dalam hal ini untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui dan mengenal.

c) Aplikasi atau Penerapan

Merupakan abstraksi (ide, teori, atau petunjuk teknis) ke dalam situasi baru (situasi konkret atau situasi khusus).

d) Analisis

Merupakan usaha memilih sesuatu menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.

e) Sintesis

Merupakan penyatuan beberapa unsur atau bagian ke dalam bentuk yang menyeluruh.

f) Evaluasi

Merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, atau metodenya berdasarkan standar tertentu.

Pada penelitian ini hanya mengambil aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi saja. Karena, melihat dari taraf kesesuaian yang ada di sekolah.

2) Ranah Afektif

Menurut Sudjana, ranah afektif berhubungan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.²⁷ Beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, diantaranya yaitu:

- a) Penerimaan
- b) Jawaban
- c) Penilaian
- d) Organisasi
- e) Karakteristik Nilai

3) Ranah Psikomotor

²⁷ Sudjana, hal.29

Menurut Sudjana, hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.²⁸

Tingkatan keterampilannya meliputi:

- a) Gerakan refleks
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan perseptual
- d) Kemampuan di bidang fisik
- e) Gerakan-gerakan *skill*
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi

Dari kesimpulan beberapa teori diatas bahwa hasil belajar yaitu ketercapaian yang diperoleh siswa atas kemampuannya dalam proses belajar dengan beberapa faktor penunjang hasil belajar baik dari segi internal maupun eksternal dan sesuai dengan tiga ranah tersebut.

2. Kerangka Pikir

Menurut penulis latar belakang pendidikan adalah sebuah *background* pendidikan yang telah ditempuh oleh siswa, dapat dilihat dari pengalaman siswa yang berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dari beberapa penjelasan diatas, sehubungan dengan beberapa pernyataan bahwa latar belakang pendidikan siswa menentukan baik dan buruknya hasil belajar bahasa Arab yang akan dicapai. Latar belakang yang berbeda maka akan memberikan hasil yang berbeda. Namun, latar belakang bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa

²⁸ Sudjana, hal. 30

Arab. Bisa aja ada kemungkinan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab.

Misal latar belakang pendidikan yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, maka bagi siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan memiliki kendala. Kendala mereka pastinya mengenai keterbatasan pengetahuan agama akan membuat mereka sulit untuk memahami pelajaran agama yang ada. Berbeda dengan siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) pengetahuan agama telah mereka peroleh sebelumnya, termasuk pelajaran bahasa Arab. Sehingga siswa yang berasal dari MTs akan lebih menguasai pengetahuan agama. Jadi, pengaruh latar belakang pendidikan mempunyai peranan terhadap hasil belajar bahasa Arab.

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang timbul dengan sendirinya untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Motivasi juga dapat mempengaruhi fokus siswa dalam pembelajaran di kelas, dengan motivasi belajar siswa akan lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran. Motivasi juga dapat ditimbulkan dari dorongan orang lain, orang yang berpengaruh penting terhadap seseorang, serta orang yang berprestasi dan memiliki banyak pengalaman.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun

dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁹ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan atas teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan bukan jawaban yang empirik.

Mengingat tentang pengertian hipotesis yang baru sementara, maka hipotesis perlu diuji kebenarannya. Untuk membuktikan benar atau tidaknya mengenai pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman diperlukan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan untuk membuktikan kebenarannya diperlukan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha = Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 5 Sleman

Ho = Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 5 Sleman

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.99

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.³⁰ Metode penelitian ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang informasi atau data-datanya dikelola dengan statistik.³¹ *Statistik* adalah sekumpulan angka yang menjelaskan sifat-sifat dari data atau hasil pengamatan atau penelitian.³² Tujuan penelitian kuantitatif ini untuk menguji pengaruh dari teori latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil dari lapangan dan responden.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenakan kesimpulan hasil penelitian. Didalam subjek penelitian inilah terdapat objek

³⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.5

³¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2004), hal.104

³² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian.*, hlm.1

penelitian.³³ Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Adapun responden yang akan diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman, tepatnya pada seluruh kelas X. Lokasi dari penelitian ini bertempat di Jalan Magelang km 17, Tempel, Kemiri, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai suatu apapun (orang, obyek, benda, atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁴ Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Untuk lebih jelasnya akan dibahas berikut ini:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas disebut juga variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau

³³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.35

³⁴ *Ibid.*, hal.38

timbulnya variabel dependen atau terikat.³⁵ Variabel independen (bebas) dilambangkan dengan huruf (X). Maka dalam penelitian ini terdapat suatu variabel Independen yaitu latar belakang pendidikan (X1) dan motivasi belajar (X2)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat juga disebut dengan variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).³⁶ Variabel dependen (terikat) dilambangkan dengan huruf (Y). Maka dalam penelitian ini terdapat suatu variabel dependen yaitu hasil belajar bahasa Arab.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan secara singkat terkait variabel yang akan dibahas. Definisi operasional ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengukur data.

Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah sebuah *background* atau asal muasal pendidikan yang telah ditempuh oleh siswa, yang dapat dilihat dari pengalaman siswa yang berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam penelitian ini latar belakang pendidikan yang diteliti adalah

³⁵Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.32

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hlm.57

antara siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Menurut Khoirul Anwar, latar belakang pendidikan merupakan pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa: 1) pengetahuan, atau yang berhubungan dengan kognisi, 2) sikap, maupun 3) perilaku tertentu.³⁷

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk menggerakkannya agar melakukan sesuatu yang mengubah perilakunya melalui pengalaman dari belajar. Motivasi belajar pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik.

c. Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil belajar bahasa Arab adalah sebuah hasil belajar yang diperoleh dari tingkat kemampuan dan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Hasil belajar juga dapat membantu guru untuk mengetahui tolak ukur atas keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa.

³⁷ Khoirul Anwar, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tarbiyah Kota Tangerang.*,

E. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁸ Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Jadi, dapat disimpulkan populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristiknya. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

Penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Dalam artian lain, sampel berarti sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya lebih besar dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 190 siswa kelas X dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

NO.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIPA 1	23

³⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian.*, hlm.61

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hlm.131

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hlm.112

2.	X MIPA 2	21
3.	X MIPA 3	30
4.	X IIS 1	30
5.	X IIS 2	29
6.	X IIS 3	28
7.	X KEAGAMAAN	28
Total		190

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 35% dari populasi yang ada, yaitu berjumlah 66 siswa. Penelitian ini meneliti dari tujuh kelas yaitu dari kelas X MIPA 1 sampai X Keagamaan, sehingga penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional.⁴¹

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁴² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) berupa tes yang berisi butir-butir soal untuk diberi tanggapan oleh subjek atau responden yang diteliti. Angket yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.134

⁴² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.160

digunakan dalam pengambilan data menggunakan pengembangan alat didasarkan oleh konstruksi teoritis yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dapat dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan mengenai latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab.

Penyusunan pernyataan yang ada dalam angket berdasarkan pada skala Likert. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴³ Skala Likert dalam penyusunan pernyataan pada penelitian ini dibuat untuk memberikan kemudahan dalam mengolah data untuk menentukan pengaruh dari latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, dengan bentuk *checklist* dari empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Berikut rincian skor penilaiannya:

Tabel 3. 2

Bobot Nilai Jawaban Responden

NO.	Jawaban Respoonden	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hlm.152

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian menunjukkan hubungan antara variabel dan data, metode dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan konsep teori yang mendukung penelitian selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai tes penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis kisi-kisi instrumen, yaitu instrumen latar belakang pendidikan dan instrumen motivasi belajar. Berikut kisi-kisi instrumen pertanyaan:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
Latar Belakang Pendidikan (X ₁)	1. Asal sekolah	a. Pengetahuan yang diperoleh.	1, 3, 5	6, 7	5
		b. Fasilitas yang diperoleh dari sekolah sebelumnya.	2, 4		2
Motivasi Belajar (X ₂)	1. Intrinsik	a. Tekun dalam mengerjakan tugas.	1, 2	13, 14, 15	5
		b. Ulet dalam menghadapi tugas.	4, 8, 9	18, 21, 22	6

⁴⁴ Fatmawati, "Pengaruh Penguasaan Mufrodat terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas XI di SMA UII Banguntapan Yogyakarta", *Skripsi*", (Yogyakarta: UII, 2014), hlm30

	c. Lebih senang bekerja mandiri.	10, 11, 12	23, 24, 25	6
	d. Kepuasan dengan hasil sendiri.	6, 3	16, 17	4
	e. Menunjukkan minat dalam memecahkan masalah.	5, 7	19, 20	4
2. Ekstrinsik	a. Mendapatkan Pujian ataupun nasehat dari orang lain.	6, 7, 8	17, 18, 19	6
	b. Mendapatkan hadiah ataupun bantuan dari orang lain.	9, 1	20, 12	4
	c. Meniru sesuatu	10, 11	21, 22	4
	d. Model pembelajaran guru.	2, 3	13, 14	4
	e. Adanya tantangan	4, 5	15, 16	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁵ Angket dalam penelitian ini sifatnya tertutup, karena responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Kemudian responden hanya memilih jawaban dengan diberi tanda *checklist* (√) pada jawaban yang dipilih.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴⁶ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan nilai dari hasil belajar bahasa Arab siswa.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi.⁴⁷ Sebaliknya, apabila instrumen yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Uji validitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.142

⁴⁶ Nana Syaudih, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.221-222

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm.160

⁴⁸ *Ibid.*, hal.178

Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

N = Jumlah subjek atau responden

$\sum X$ = jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = jumlah skor total pernyataan

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = total kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor total pernyataan⁴⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁸ Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas yang digunakan adalah Uji *Realibility Alpha Cronbach* dengan bantuan *software SPSS versi 23for windows*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total⁴⁸

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara jika alpha > 0.8 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan program SPSS versi 23 for windows. Uji normalitas ini menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Adapun rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

⁴⁸*Ibid.*, hal.239

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh dan sampel

f_h = frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)⁴⁹

2. Uji Linieritas

Perhitungan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Penelitian ini melakukan uji linieritas dengan program SPSS versi 23 for windows. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan untuk garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu⁵⁰

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Adapun analisis data kuantitatif, yaitu analisis data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

⁴⁹*Ibid.*, hal.312

⁵⁰ Alfi Rifatul, "Pengaruh Karakteristik Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan agama Islam Angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019), hal.42

1. Analisis Deskriptif

Data yang didapatkan dari laporan kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara faktual tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵¹

Hasil dari kesimpulan tersebut kemudian diterjemahkan dalam bentuk kata-kata sehingga akan dapat dipahami makna yang terkandung. Untuk analisis data penulis menggunakan *Regresi Linier Berganda*, yaitu variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independen) atau dalam kajian regresi disebut prediktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel kriterium.⁵²

Teknik analisa statistik ini untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel latar belakang pendidikan (X1),

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.147

⁵² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal.177-178

motivasi belajar (X2), dan variabel hasil belajar bahasa Arab (Y) dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman, tepatnya pada seluruh kelas X. lokasinya bertempat di Jalan Magelang km 17, Tempel, Kemiri, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552.

Sejarah singkat mengenai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman ini dahulunya mengalamiperubahan nama madrasah seiring dengan berjalannya waktu. Jadi, MAN 5 Sleman ini dahulunya tidaklah langsung menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Pada tahun 1985, pertama kali madrasah ini dibangun bernama Madrasah Aliyah (MA) Al Ikhsan Medari yang berlokasi di kompleks MI Al Ikhsan Medari, Triharjo, Sleman. Lalu pada tahun 1986 berubah nama menjadi sekolah Filial MAN Godean hingga tahun 1997. Ketika menjadi sekolah Filial MAN Godean ini berpindah tempat di Balai Desa Margorejo hingga tahun 1991. Namun, di tahun 1991 juga berpindah tempat lagi ke Pringapus, Mororejo, Tempel hingga tahun 1999.

Pada tanggal 17 Maret 1997, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor: 107 tahun 1997, madrasah ini resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sleman. Untuk lokasi MAN 5 Sleman sendiri, yang sebelumnya berada di Pringapus, Mororejo, Tempel kemudian berpindah

di Jalan Magelang km 17, Ngosit, Margorejo, Tempel dari tahun 1999 hingga sekarang. MAN 5 Sleman ini menempati tanah seluas 4000 m^2 .

Berdasarkan hasil verifikasi data oleh Tim Asesor BAN-S / M DIY pada hari Jum'at – Sabtu, tanggal 26 – 27 September 2014, MAN 5 Sleman mendapatkan nilai 93 peringkat A untuk periode 16 Oktober 2014 – 16 Oktober 2019 (SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S / M Nomor 16.01 / BAP-SM/TU/X/2014).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman ini juga merupakan Madrasah Adiwiyata Nasional menuju Adiwiyata mandiri serta Madrasah Sehat di DIY. Madrasah ini dikelilingi oleh tanaman yang banyak dan indah, setiap sudut sekolah selalu bersih bebas tanpa sampah. Oleh karena itu, madrasah ini diberikan julukan sebagai Madrasah Adiwiyata Nasional.

2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba (*Try Out*) terhadap soal yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. *Try Out* dilakukan kepada 40 siswa yang terdiri dari 7 kelas paralel yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X AGAMA di sekolah MAN 5 Sleman. Hasil dari *Try Out* kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 *for Windows*.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kepastian valid tidaknya suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan signifikansi dengan tingkat kesalahan penelitian, jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) dan r hitung bernilai positif, maka variabel tersebut valid. Sedangkan jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka variabel tersebut tidak valid. Adapun hasil uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 23 *for Windows* dari 40 siswa sebagai berikut pada tabel 4.1:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	R Tabel	Significant	Arti
Latar Belakang Pendidikan				
LB01	0,816	0,320	0,000	Valid
LB02	0,261	0,320	0,104	Tidak Valid
LB03	0,803	0,320	0,000	Valid
LB04	0,712	0,320	0,000	Valid
LB05	0,825	0,320	0,000	Valid
LB06	0,628	0,320	0,000	Valid
LB07	0,732	0,320	0,000	Valid
Motivasi Belajar				
MI01	0,424	0,320	0,006	Valid
NI02	0,684	0,320	0,000	Valid
MI03	0,033	0,320	0,840	Tidak Valid
MI04	0,678	0,320	0,000	Valid
MI05	0,488	0,320	0,001	Valid

MI06	0,292	0,320	0,067	Tidak Valid
MI07	0,517	0,320	0,001	Valid
MI08	0,573	0,320	0,000	Valid
MI09	0,409	0,320	0,009	Valid
MI10	0,560	0,320	0,000	Valid
MI11	0,553	0,320	0,000	Valid
MI12	0,732	0,320	0,000	Valid
MI13	0,632	0,320	0,000	Valid
MI14	0,712	0,320	0,000	Valid
MI15	0,692	0,320	0,000	Valid
MI16	0,761	0,320	0,000	Valid
MI17	0,685	0,320	0,000	Valid
MI18	0,739	0,320	0,000	Valid
MI19	0,431	0,320	0,006	Valid
MI20	0,477	0,320	0,002	Valid
MI21	0,762	0,320	0,000	Valid
MI22	0,718	0,320	0,000	Valid
MI23	0,767	0,320	0,000	Valid
MI24	0,521	0,320	0,001	Valid
MI25	0,440	0,320	0,005	Valid
ME01	0,059	0,320	0,718	Tidak Valid
ME02	0,222	0,320	0,168	Tidak Valid
ME03	0,169	0,320	0,299	Tidak Valid
ME04	0,546	0,320	0,000	Valid
ME05	0,577	0,320	0,000	Valid
ME06	0,637	0,320	0,000	Valid
ME07	0,667	0,320	0,000	Valid
ME08	0,449	0,320	0,004	Valid
ME09	0,398	0,320	0,011	Valid
ME10	0,484	0,320	0,002	Valid
ME11	0,516	0,320	0,001	Valid
ME12	0,222	0,320	0,168	Tidak Valid

ME13	0,729	0,320	0,000	Valid
ME14	0,693	0,320	0,000	Valid
ME15	0,739	0,320	0,000	Valid
ME16	0,806	0,320	0,000	Valid
ME17	0,059	0,320	0,718	Tidak Valid
ME18	-0,006	0,320	0,969	Tidak Valid
ME19	0,472	0,320	0,002	Valid
ME20	0,257	0,320	0,110	Tidak Valid
ME21	0,644	0,320	0,000	Valid
ME22	0,775	0,320	0,000	Valid

Sumber: data primer olah data 40 siswa

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas bahwa hasil validitas butir pernyataan diketahui dengan cara analisis *product moment* dari *pearson*. Penentuan validitas berdasarkan *r*Tabel pada taraf signifikansi 5% dan menggunakan rumus ($df = n - 2$) maka akan menjadi ($df = 40 - 2 = 38$) rtabelnya adalah 0,320 adalah jumlah responden yang dijadikan dalam *try out* angket. Maka dapat disimpulkan dari total keseluruhan butir pernyataan, item yang valid berjumlah 44 butir dan item yang tidak valid berjumlah 10 butir.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kestabilan dan konsistensi alat ukur suatu penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji

Reability Alpha Cronbach's. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,60 menunjukkan bahwa instrument yang digunakan adalah reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 23 *for Windows* sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Arti
Latar Belakang Pendidikan	0,805	Reliabel
Motivasi Belajar	0,943	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dari 40 siswa

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,60 sehingga seluruh variabel pada penelitian ini dikatakan reliabel.

3 Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Residual berdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79593506
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.048
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,2 yang artinya $> 0,05$.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah garis linier antar variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y membentuk garis linier atau tidak. Uji linieritas ini menggunakan bantuan program SPSS 23 *for windows*. Kriteria pengujian linieritas yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan dependen, begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti tidak ada hubungan yang linier.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	51.758	17	3.045	.880	.599
Latar Belakang Pendidikan		Deviation from Linearity	2.164	1	2.164	.626	.433
			49.594	16	3.100	.896	.577
	Within Groups		166.014	48	3.459		
	Total		217.773	65			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,577 artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

4 Hasil Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *Regresi Linier Berganda* dengan bantuan dari program SPSS 23 for windows.

Berikut ini merupakan table hasil olah data:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	77.995	1.407		55.424	.000
Latar Belakang Pendidikan (X1)	.010	.058	.023	.173	.864
Motivasi Belajar (X2)	.018	.014	.182	1.338	.186

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 77.995 + 0,01X_1 + 0,18X_2$$

Konstanta sebesar 77.995 artinya apabila latar belakang pendidikan dan motivasi belajar tidak ada atau nilainya 0, maka hasil belajar siswa MAN 5 Sleman nilainya 77.995.

Koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan (X_1) sebesar 0,01, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi belajar mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,01. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar. Semakin naik latar belakang pendidikan maka semakin naik hasil belajar.

Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,18, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan latar belakang pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 0,18. Koefisien berarti positif, artinya

terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Semakin meningkat motivasi belajar, maka semakin naik pula hasil belajar siswa.

Dalam pengujian regresi linier berganda terdapat empat macam uji, yaitu:

1) Analisis Korelasi Ganda (R)

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:⁵³

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

Adapun hasil pengujian korelasi ganda (R) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 ^a	.037	.007	1.82422

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Latar Belakang Pendidikan (X1)

⁵³ Sugiyono, “Statistik Nonparametrik untuk Penelitian”, (Bandung; Alfabeta, 2007), hal. 286

Berdasarkan tabel di atas didapatkan angka R sebesar 0,193 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan taraf nilai sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas didapatkan angka R sebesar 0,193 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan taraf nilai sangat rendah.

2) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) berpengaruh secara bersama-sama/gabungan terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 4. 7

Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.123	2	4.061	1.220	.302 ^b
Residual	209.650	63	3.328		
Total	217.773	65			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Latar Belakang Pendidikan (X1)

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

Ha = Latar belakang pendidikan dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

H_0 = Latar belakang pendidikan dan motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

b) Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Hal tersebut merupakan ukuran standar yang sering digunakan dalam peneliti lainnya.

c) Menentukan F_{hitung}

Pada hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa F_{hitung} adalah sebesar 1,220.

d) Menentukan F_{tabel}

Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

$$F_{tabel} = F(k : n-k) = F(2 : 64) = 3,15$$

Hasil dari F_{tabel} adalah sebesar 3,15

e) Nilai Signifikansi

Dari hasil perhitungan SPSS memperoleh nilai Sig sebesar 0,302

f) Kriteria Pengujian

Dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian, yaitu:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan hasil di atas F_{hitung} sebesar 1,220 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,15 dengan nilai Sig 0,302. Hal ini berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai Sig lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa latar belakang pendidikan dan motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

3) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	77.995	1.407		55.424	.000
Latar Belakang Pendidikan (X1)	.010	.058	.023	.173	.864
Motivasi Belajar (X2)	.018	.014	.182	1.338	.186

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai T_{hitung} dari setiap variabel adalah:

a) Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai sebesar 0,01 yang ditunjukkan oleh T_{hitung} sebesar 0,173 dengan nilai Sig sebesar 0,864. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} 1,999 dan nilai Sig lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa variabel latar belakang pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas X di MAN 5 Sleman.

b) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai sebesar 0,018 T_{hitung} sebesar 1,338 dengan nilai Sig sebesar 0,186. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} 1,999 dan nilai Sig lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas X di MAN 5 Sleman.

4) Uji Determinasi

Uji determinasi dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 ^a	.037	.007	1.82422

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Latar Belakang Pendidikan (X1)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui angka R^2 (R_{Square}) sebesar 0,037 atau jika diubah ke dalam presentase menjadi (3,7%). Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{\text{hitung}} = 1,220 < F_{\text{tabel}} = 3,15$ dan $p > 0,05$ ($p = 0,302 > 0,05$). Dengan demikian dinyatakan bahwa latar belakang pendidikan dan motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab sebesar 3,7% sedangkan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai sebesar 0,01 yang ditunjukkan oleh T_{hitung} sebesar 0,173 dengan nilai Sig sebesar 0,864. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai T_{hitung} lebih kecil dari $T_{\text{tabel}} 1,999$ dan nilai Sig lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa variabel latar belakang pendidikan tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas X di MAN 5 Sleman.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1,338 dengan nilai Sig sebesar 0,186. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} 1,999 dan nilai Sig lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa variabel motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas X di MAN 5 Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

Berdasarkan hasil analisa menggunakan *Regresi Linier Berganda* dengan bantuan program SPSS 23 for windows diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 1,220 dengan nilai Sig 0,302. $F_{tabel} = 5\%$, $F(k : n-k) = F(2 : 64) = 3,15$. Hal ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai Sig lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh terhadap variabel hasil belajar yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,0023 yang artinya sebesar 0,23%. Sedangkan variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap variabel hasil belajar yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi

sebesar 0,0349 yang artinya sebesar 3,49%. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada variabel latar belakang pendidikan.

Berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan nilai dari R_{square} presentase pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 3,7% sedangkan sisanya 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar cukup banyak, diantaranya kesiapan belajar dan lingkungan belajar. James Drever yang dikutip dalam Slameto menyatakan bahwa kesiapan ialah “*preparedness to respond or react*”⁵⁴ yang berarti bahwa kesiapan harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, karena hasil belajar siswa akan baik jika sudah memiliki kesiapan dalam belajar. Jika siswa telah memiliki kesiapan dalam belajar, maka perlu adanya lingkungan yang mendukung untuk kegiatan belajarnya.

Menurut pendapat Saiful Bahri, lingkungan belajar ialah segala kondisi dan fasilitas yang berfungsi untuk pelaksanaan kegiatan belajar sehari-hari.⁵⁵ Menciptakan lingkungan belajar yang baik dapat dilakukan oleh setiap individu, karena dengan terciptanya lingkungan belajar yang baik maka dapat meningkatkan hasil belajar.

⁵⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.59

⁵⁵Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.175

Sebelum pembahasan ini diakhiri, penulis ingin menyampaikan bahwa hasil dalam penelitian ini memang menunjukkan adanya pengaruh antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman dengan nilai yang sangat rendah, yaitu 3,7%. Sementara hasilnya terjadi korelasi negatif, meskipun instrumen sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, namun fakta inilah yang terjadi di lapangan, artinya tidak semua teori jika latar belakang pendidikan dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Semua asumsi dapat terjadi sesuai dengan yang telah penulis paparkan di atas. Namun, penulis ingin menegaskan bahwa tidak semua penelitian akan sama hasilnya mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel hasil belajar, nyatanya di lapangan memang menunjukkan pengaruh variabel latar belakang pendidikan dan motivasi belajar sangatlah rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian penelitian, analisis data, dan pembahasan, maka penulis berkesimpulan bahwa: besarnya pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar adalah 0,01 yang ditunjukkan oleh nilai T_{hitung} sebesar $0,173 \leq T_{tabel}$ sebesar 1,999 dimana $p > 0,05$ ($p = 0,864 > 0,05$). Dengan demikian variabel latar belakang pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab kelas X di MAN 5 Sleman.

Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 0,018 yang ditunjukkan oleh nilai T_{hitung} sebesar $1,338 \leq T_{tabel}$ sebesar 1,999 dimana $p > 0,05$ ($p = 0,186 > 0,05$). Dengan demikian variabel motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

Besarnya pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 3,7% yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar $1,220 \leq F_{tabel}$ 3,15 dan $p > 0,05$ ($p = 0,302 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan dan motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X di MAN 5 Sleman.

Hal ini berarti bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dan motivasi belajar sebesar 3,7% sedangkan sisanya sebesar 96,3% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar cukup banyak, diantaranya kesiapan belajar, lingkungan belajar, dsb.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, lebih lanjutnya penulis ingin memberikan saran-saran, diantaranya yaitu:

1. Bagi Lembaga Wakil Kepala Kurikulum hendaknya memberikan bimbingan dan mengevaluasi guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat mengambil sampel dengan populasi yang lebih banyak dan pengelolaan kelas yang lebih spesifik. Ataupun bias dengan menambah ruang lingkup penelitian sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan dengan menambah instrumen penelitian seperti pernyataan terbuka untuk wawancara agar hasil penelitian lebih optimal.
3. Kepada guru Bahasa Arab kelas X harus lebih efektif lagi dalam membantu siswanya memahami materi Bahasa Arab dan mendapatkan hasil yang terbaik. Guru harus bisa memanfaatkan waktu dan memilih metode pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang menarik, sehingga siswa termotivasi dan ikut aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

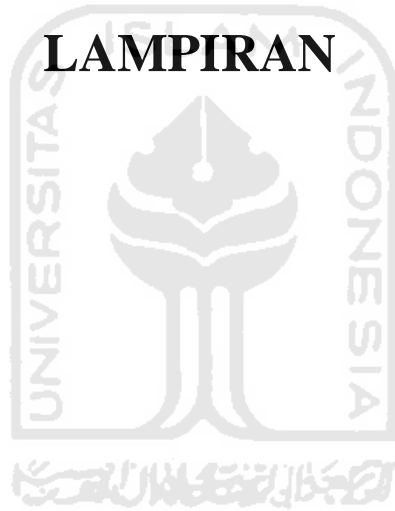
- Al-Ghalayin, Mustafa. 2005. *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah).
- Anwar, Khoirul. 2013. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tarbiyah Kota Tangerang*, Laporan Penelitian Dosen, Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Saiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag RI. Permenag Nomor 2 Tahun 2008. Lampiran 3a Bab VI SKKD PAI dan Bahasa Arab MI.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati. 2014. *Pengaruh Penguasaan Mufrodat terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas XI di SMA UII Banguntapan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Fitriyah. 2003. *Analisis Komparatif Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di MTsN Yogyakarta 1*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hadjar, Ibnu Hadjar. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Muhsin, Ali, dkk. "Pengaruh Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Remaja terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Studi Kasus Di Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang", *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Desember 2017; e-issn: 25276190; pissn: 2503-3506; 122-144 Program Pascasarjana UNIPDU Jombang.

- Munif, Abdul. 2008. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Mustafa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Nita, Rien. “BAB II: Tinjauan Pustaka 2.1 Pendidikan 2.1.1 Pengertian Pendidikan”, dikutip dari https://www.academia.edu/32468278/BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA_2.1_Pendidikan_2.1.1_Pengertian_Pendidikan, diakses tanggal 23 November 2019.
- Rifatul, Alfi. 2019. *Pengaruh Karakteristik Generasi Z terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan agama Islam Angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rohmawati, Nita. 2014. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Salim, Umri Hanifah. 2018. *Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni SD dan MI Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Semangat Anak Negeri, “Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di Sekolah”, dikutip dari <https://andrisoesilo.blogspot.com/2014/10/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-siswa.html>, diakses tanggal 23 November 2019
- Setiyawan, Agung. “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab”, *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2018)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Nonparametrik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaudih, Nana. 2004. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vadhillah, Syukra. 2019. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Mandi Tilatang Kamang", *Jurnal of Education*. Program Pascasarjana IAIN Batusangkar.
- Wawasan Edukasi, "Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli", dikutip dari [https://www.academia.edu/35673584/Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli](https://www.academia.edu/35673584/Pengertian_dan_Definisi_Hasil_Belajar_Menurut_Para_Ahli), diakses pada tanggal 23 November 2019
- Wiratmaja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zahid. 2013. *Pengaruh Belajar Kelompok terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zakky. "Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Definisinya menurut Para Ahli", dikutip dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>, diakses tanggal 23 November 2019



LAMPIRAN



Lampiran I

ANGKET KUESIONER PENELITIAN

Variabel Latar Belakang Pendidikan					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab dengan porsi waktu dan materi yang cukup banyak selama di jenjang pendidikan sebelumnya.				
2.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat kemampuan Bahasa Arab saya di jenjang pendidikan sebelumnya.				
3.	Jam pelajaran Bahasa Arab pada jenjang pendidikan sebelumnya telah mencukupi kebutuhan saya.				
4.	Saya memperoleh pendalaman materi pelajaran Bahasa Arab dari sekolah asal saya.				
5.	Pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang pendidikan sebelumnya memudahkan saya untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang saat ini.				
6.	Saya mengenal Bahasa Arab di jenjang pendidikan sebelumnya.				
7.	Saya kesulitan mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab pada jenjang pendidikan saat ini karena tidak mendapatkan pengetahuan Bahasa Arab dari jenjang pendidikan sebelumnya.				

Variabel Motivasi Belajar					
Motivasi Belajar - Intrinsik					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas Bahasa Arab dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Arab dengan tepat waktu.				
3.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan tugas Bahasa Arab tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.				
4.	Setiap ada tugas Bahasa Arab saya langsung mengerjakannya.				
5.	Jika nilai Bahasa Arab saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.				
6.	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan tugas Bahasa Arab dengan memperoleh nilai yang baik.				
7.	Jika ada soal Bahasa Arab yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakannya sampai saya menemukan jawabannya.				
8.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
9.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi Bahasa Arab yang belum saya pahami.				
10.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas Bahasa Arab yang diberikan oleh guru.				
11.	Saya selalu menyelesaikan tugas Bahasa Arab dengan kemampuan sendiri.				
12.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban teman karena saya percaya dengan jawaban saya.				
13.	Saya sering merasa bosan jika mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab.				
14.	Saya terpaksa belajar Bahasa Arab ketika ada ulangan/ujian saja.				

15.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas/PR Bahasa Arab kepada guru.				
16.	Saya tidak pernah serius dalam mengerjakan tugas Bahasa Arab.				
17.	Saya sering mengulur waktu untuk menyelesaikan tugas Bahasa Arab.				
18.	Saya selalunya menunda tugas Bahasa Arab hingga mepet waktu <i>deadline</i> .				
19.	Jika nilai Bahasa Arab saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.				
20.	Jika ada soal Bahasa Arab yang sulit, maka saya tidak mau mengerjakannya.				
21.	Saya jarang mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik.				
22.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi Bahasa Arab yang belum saya pahami.				
23.	Saya selalunya contoh milik teman dalam mengerjakan tugas Bahasa Arab.				
24.	Saya lebih senang mengerjakan tugas Bahasa Arab dengan teman.				
25.	Saya pernah mencontoh jawaban milik teman, karena saya tidak yakin dengan jawaban saya sendiri.				
Motivasi Belajar Ekstrinsik					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman-teman di kelas selalu membantu saya untuk memahami pelajaran Bahasa Arab.				
2.	Saya senang belajar Bahasa Arab karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran.				
3.	Saya menjadi bersemangat belajar Bahasa Arab karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran.				
4.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal Bahasa Arab yang dianggap sulit oleh teman.				
5.	Apabila di dalam buku pelajaran Bahasa Arab ada soal yang belum dikerjakan, maka saya akan mengerjakannya.				

6.	Saya mendapatkan puji dari orang tua, jika saya mendapatkan nilai Bahasa Arab yang baik.				
7.	Saya mendapatkan puji dari teman karena saya mendapatkan nilai Bahasa Arab yang baik.				
8.	Guru selalu menasehati saya agar mendengarkan apa yang disampaikan saat pembelajaran Bahasa Arab.				
9.	Saya lebih bersemangat untuk berprestasi dalam Bahasa Arab jika mendapat hadiah dari orang tua saya.				
10.	Apabila teman saya nilai tugasnya bagus, maka muncul keinginan saya untuk mendapatkan nilai yang bagus juga.				
11.	Apabila saya melihat teman-teman mengerjakan tugas tepat waktu, maka muncul keinginan saya untuk ikut mengerjakan tugas tepat waktu.				
12.	Teman-teman dikelas tidak ada yang pernah membantu saya untuk memahami pelajaran Bahasa Arab.				
13.	Saya sering merasa bosan dalam belajar Bahasa Arab karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja.				
14.	Saya tidak bersemangat belajar Bahasa Arab karena guru tidak pernah menggunakan permainan edukasi dalam pembelajaran.				
15.	Jika teman menganggap soal Bahasa Arab sulit, maka saya tidak mau mengerjakannya.				
16.	Apabila di dalam buku ada soal Bahasa Arab yang belum dikerjakan, maka saya akan mengabaikannya.				
17.	Saya pernah dimarahi orang tua karena saya mendapatkan nilai Bahasa Arab yang buruk.				
18.	Saya pernah dihinakan teman karena saya mendapatkan nilai Bahasa Arab yang buruk.				
19.	Guru membiarkan saya yang sedang asik mengobrol ketika pelajaran Bahasa Arab.				
20.	Saya tidak bersemangat untuk meraih prestasi di dalam Bahasa Arab karena tidak mendapatkan hadiah dari orang tua saya.				
21.	Apabila teman saya nilai Bahasa Arabnya bagus, maka muncul keinginan saya untuk mencontoh hasil				

	tugasnya.				
22.	Apabila saya melihat teman-teman mengerjakan tugas Bahasa Arab tepat waktu, maka saya akan mengabaikannya.				



Lampiran II

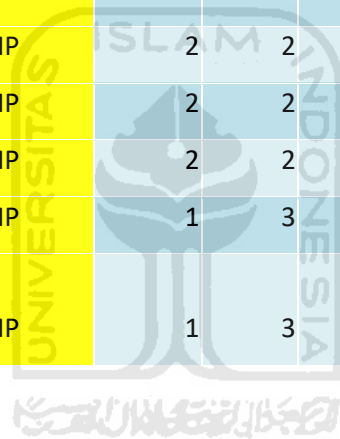
Data Hasil Uji Try Out

Variabel Latar Belakang Pendidikan

NO.	NAMA	KELAS	ASAL SEKOLAH	LB1	LB2	LB3	LB4	LB5	LB6	LB7	TOTAL
1	Siti nurhidayatin nafingah	X MIPA	MTS	3	3	4	3	3	4	3	23
2	Rindiyani	X MIPA	SMP	3	3	3	3	4	2	3	21
3	Ahmad asyam	X MIPA	PONPES	3	2	4	4	4	4	4	25
4	Azmi Nurun Najwa Hasanain	X MIPA	PONPES	3	3	4	4	4	4	4	26
5	Siti Syarah	X AGAMA	MTS	4	4	4	4	4	4	4	28
6	Syafri dzulfiyanda fakih	X MIPA	SMP	4	3	3	3	3	2	3	21
7	Muhammad Adrick Adiel Shidqi Albarisy	X MIPA	PONPES	3	2	2	1	3	4	3	18
8	Linda maulida melani	X IIS	PONPES	3	3	3	3	3	3	2	20
9	Anik kusumawati	X IIS	MTS	3	3	3	4	3	4	4	24
10	Affi Rahmadina F	X AGAMA	SMP Islam	2	3	2	2	2	2	1	14
11	Cahya Dwi Wulandari	X IIS	SMP	2	2	2	2	2	2	3	15
12	Lubna Tasha Choirutsani	X IIS	PONPES	3	1	3	3	4	4	3	21
13	Uswatun Hasanah	X AGAMA	SMP	1	1	1	1	1	4	1	10

14	Iva ayu s.	X AGAMA	MTs	4	2	3	4	4	4	4	25
15	Wirastuti Mustikaningtyas	X AGAMA	MTs	4	3	4	4	4	4	4	27
16	Sinta Dwi Rahmah	X AGAMA	MTs	4	2	4	2	4	4	4	24
17	Dila Alfiyani	X AGAMA	PONPES	3	3	3	4	4	4	4	25
18	Bisma Pramudya Pratama	X MIPA	SMP Islam	4	1	4	4	4	3	2	22
19	Muhammad Rizal A	X AGAMA	MTs	2	3	3	3	3	2	4	20
20	Rika Wulandari	X AGAMA	SMP	2	2	2	3	2	4	2	17
21	Muhamad Hadi Saputra	X AGAMA	MTs	3	3	3	3	3	3	3	21
22	Rifki Afifuddin Miftahul Ramadhani	X AGAMA	SMP	4	3	3	3	3	4	1	21
23	Dina oktaviyani	X AGAMA	MTS	2	2	3	4	4	2	2	19
24	Aisah Nur Rokhimah	X AGAMA	PONPES	3	2	3	3	3	3	3	20
25	Cahaya hidayatul fajri	X AGAMA	PONPES	3	3	2	4	4	4	3	23
26	Heni fitri lestari	X AGAMA	MTs	3	3	3	3	3	4	3	22
27	Ismail df	X MIPA	MTs	4	1	4	4	4	4	4	25
28	Vitis Vinifera Faris	X IIS	MTs	3	2	3	3	3	3	3	20
29	AHMAD QOIDA P.V	X IIS	MTs	3	1	3	3	3	2	2	17
30	Sri nur hidayah	X IIS	MTs	3	1	3	3	3	4	2	19

31	Novita Ramadani	X IIS	MTs	3	1	3	4	4	4	3	22
32	Pradipta Nadhif S	X IIS	SMP Islam	3	2	4	4	4	4	1	22
33	Daimatun nafida	X IIS	MTS	3	2	4	4	4	3	4	24
34	ASABELLA	X IIS	MTS	3	2	2	3	3	4	4	21
35	Nimas Ragil Fitriarani	X MIPA	SMP	3	4	3	2	3	4	4	23
36	Rahma Septiana (11 ipa1)	X MIPA	SMP	2	2	2	2	3	2	2	15
37	Keisya Ade Anggraeni	X MIPA	SMP	2	2	3	2	2	2	2	15
38	Nur Hartanti	X AGAMA	SMP	2	2	2	2	2	2	2	14
39	Akmal Zaidan Habibi	X IIS	SMP	1	3	2	3	2	1	2	14
40	Dini Fadhillah	X MIPA;X AGAMA	SMP	1	3	1	3	3	1	2	14



Variabel Motivasi Belajar – Intrinsik

N o.	M I1	M I2	M I3	M I4	M I5	M I6	M I7	M I8	M I9	M I10	M I11	M I12	M I13	M I14	M I15	M I16	M I17	M I18	M I19	M I20	M I21	M I22	M I23	M I24	M I25	TOTAL
1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	81
2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	82
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	74
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
6	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
7	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	61
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	74
9	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	75
10	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	3	2	1	2	58
11	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	71
12	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	70
13	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	84
14	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	87
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	88
16	4	2	4	2	3	4	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	1	49
17	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	82
18	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	70
19	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	62
20	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	74

21	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	64		
22	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	72		
23	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	64		
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	72	
25	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	69	
26	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	82	
27	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	1	87	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	71	
29	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
30	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	89	
31	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	83		
32	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	74	
33	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	77	
34	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	66	
35	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2	1	3	71		
36	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	84	
37	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	
38	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1	2	2	57		
39	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	56	
40	4	2	1	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	76

Variabel Motivasi Belajar-Ekstrinsik

No.	M E1	M E2	M E3	M E4	M E5	M E6	M E7	M E8	M E9	ME 10	ME 11	ME 12	ME 13	ME 14	ME 15	ME 16	ME 17	ME 18	ME 19	ME 20	ME 21	ME 22	TOTAL
1	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	71
2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	81
3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68
4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
6	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
7	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	1	57
8	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	58
9	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	68
10	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	63
11	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	60
12	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	78
14	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	75
15	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	81
16	3	4	4	2	4	1	1	4	1	4	1	2	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	50
17	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	72
18	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	3	3	70
19	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	52
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	69

21	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
22	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
23	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	1	4	3	4	3	3	4	4	3	67
24	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
25	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	66
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	72
27	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	74
28	4	4	4	2	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	63
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
30	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
31	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	74
32	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
33	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	74
34	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	64
35	3	3	4	2	1	1	2	2	1	3	2	4	1	4	4	1	4	4	3	4	3	2	58
36	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	65
37	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
38	4	4	3	1	1	2	1	4	1	4	3	4	2	2	1	1	1	4	4	4	1	1	53
39	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	2	61
40	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	69

Lampiran III

Data Hasil Jawaban Angket dari Responden

Variabel Latar Belakang Pendidikan (X1)

NO.	NAMA	KELAS	ASAL SEKOLAH	LB1	LB3	LB4	LB5	LB6	LB7	TOTAL
1	Siti Syarah	X AGAMA	MTS	4	4	4	4	4	4	24
2	Affi Rahmadina F	X AGAMA	SMP Islam	2	2	2	2	2	1	11
3	Uswatun Hasanah	X AGAMA	SMP	1	1	1	1	4	1	9
4	Iva ayu s.	X AGAMA	MTs	4	3	4	4	4	4	23
5	Wirastuti Mustikaningtyas	X AGAMA	MTs	4	4	4	4	4	4	24
6	Sinta Dwi Rahmah	X AGAMA	MTs	4	4	2	4	4	4	22
7	Dila Alfiyani	X AGAMA	PONPES	3	3	4	4	4	4	22
8	Muhammad Rizal A	X AGAMA	MTs	2	3	3	3	2	4	17
9	Rika Wulandari	X AGAMA	SMP	2	2	3	2	4	2	15
10	Muhamad Hadi Saputra	X AGAMA	MTs	3	3	3	3	3	3	18
11	Rifki Afifuddin Miftahul Ramadhani	X AGAMA	SMP	4	3	3	3	4	1	18
12	Dina oktaviyani	X AGAMA	MTS	2	3	4	4	2	2	17
13	Aisah Nur Rokhimah	X AGAMA	PONPES	3	3	3	3	3	3	18
14	Cahya hidayatul fajri	X AGAMA	PONPES	3	2	4	4	4	3	20
15	Heni fitri lestari	X AGAMA	MTs	3	3	3	3	4	3	19
16	Nur Hartanti	X AGAMA	SMP	2	2	2	2	2	2	12
17	Dini Fadhillah	X AGAMA	SMP	1	1	3	3	1	2	11

18	Maylani Rahmawati	X AGAMA	SMP	1	1	1	1	1	1	6
19	Hilmi Zulfikar F	X AGAMA	PONPES	3	4	4	4	2	1	18
20	Linda maulida melani	X IIS	PONPES	3	3	3	3	3	2	17
21	Anik kusumawati	X IIS	MTS	3	3	4	3	4	4	21
22	Cahya Dwi Wulandari	X IIS	SMP	2	2	2	2	2	3	13
23	Lubna Tasha Choirutsani	X IIS	PONPES	3	3	3	4	4	3	20
24	Vitis Vinifera Faris	X IIS	MTs	3	3	3	3	3	3	18
25	AHMAD QOIDA P.V	X IIS	MTs	3	3	3	3	2	2	16
26	Sri nur hidayah	X IIS	MTs	3	3	3	3	4	2	18
27	Novita Ramadani	X IIS	MTs	3	3	4	4	4	3	21
28	Pradipta Nadhif S	X IIS	SMP Islam	3	4	4	4	4	1	20
29	Daimatun nafida	X IIS	MTS	3	4	4	4	3	4	22
30	ASABELLA	X IIS	MTS	3	2	3	3	4	4	19
31	Akmal Zaidan Habibi	X IIS	SMP	1	2	3	2	1	2	11
32	Novita dewi rusmayanti	X IIS	SMP	3	1	1	1	1	1	8
33	Shabrina fitria lidiyanti	X IIS	SMP	2	2	2	2	3	3	14
34	Wahyuni Endri Puspitasari	X IIS 1	SMP	1	2	1	1	1	4	10
35	Dea nur afifah	X IIS 1	SMP Islam	4	4	4	3	4	4	23
36	Erna Yusita Pratiwi	X IIS 1	SMP	3	1	3	2	1	1	11
37	Wahyu Prasetyo	X IIS 1	SMP	3	4	4	3	3	2	19
38	Feni yuli asih	X IIS 1	SMP	3	3	3	3	2	1	15
39	Irbab mahrusaly	X IIS 2	PONPES	3	3	3	3	2	2	16
40	Muhammad Amien Maulana	X IIS 2	MTs	4	3	4	3	2	4	20
41	Faradila Zulfa S	X IIS 2	MTs	3	3	3	3	3	3	18
42	Sultan Ahmad	X IIS 2	MTs	4	4	2	3	4	3	20

43	Muhammad Krisna Irawan	X IIS 2	SMP	2	2	3	2	2	1	12
44	Muhammad Akmal setiawan	X IIS 3	MTs	2	2	1	2	4	2	13
45	Kristi Listianingrum	X IIS 3	SMP	3	3	3	4	2	3	18
46	Anisah Devitasari	X IIS 3	MTs	3	3	4	4	1	3	18
47	Siti nurhidayatin nafingah	X MIPA	MTS	3	4	3	3	4	3	20
48	Rindiyani	X MIPA	SMP	3	3	3	4	2	3	18
49	Ahmad asyam	X MIPA	PONPES	3	4	4	4	4	4	23
50	Azmi Nurun Najwa Hasanain	X MIPA	PONPES	3	4	4	4	4	4	23
51	Syafri dzulfiyanda fakih	X MIPA	SMP	4	3	3	3	2	3	18
52	Muhammad Adrick Adiel Shidqi Albarisy	X MIPA	PONPES	3	2	1	3	4	3	16
53	Bisma Pramudya Pratama	X MIPA	SMP Islam	4	4	4	4	3	2	21
54	Ismail df	X MIPA	MTs	4	4	4	4	4	4	24
55	Nimas Ragil Fitriarani	X MIPA	SMP	3	3	2	3	4	4	19
56	Rahma Septiana (11 ipa1)	X MIPA	SMP	2	2	2	3	2	2	13
57	Keisya Ade Anggraeni	X MIPA	SMP	2	3	2	2	2	2	13
58	Elis Dwi Septiana	X MIPA	SMP Islam	3	3	3	2	2	4	17
59	Wahyuagung	X MIPA 1	SMP	3	1	1	1	4	4	14
60	RIFKA AULIYA K	X MIPA 1	SMP	2	3	3	3	4	3	18
61	Kusumanig Ayu Wulandari	X MIPA 1	MTs	3	3	3	3	2	3	17
62	Anandhita schatzi D	X MIPA 1	MTs	3	4	3	3	4	2	19
63	PuputYulia Setyaningsih	X MIPA 2	MTs	3	3	3	3	3	2	17
64	Reyhan Aji Pratama	X MIPA 2	SMP	1	1	4	1	1	1	9
65	Lisa Noviana	X IIS 3	SMP	4	4	4	4	4	4	24
66	Anugrah Adhigana Saragih	X IIS 3	SMP Islam	2	3	3	2	4	3	17

Variabel Motivasi Belajar – Intrinsik

No .	MI 1	MI 2	MI 4	MI 5	MI 7	MI 8	MI 9	MI1 0	MI1 1	MI1 2	MI1 3	MI1 4	MI1 5	MI1 6	MI1 7	Mi1 8	MI1 9	MI2 0	MI 21	MI 22	MI 23	MI 24	MI 25	TOT AL	
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
2.	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	3	2	1	2	2	52
3.	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	76
4.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	81
5.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	81
6.	4	2	2	3	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	1	1	41
7.	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	74
8.	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	56
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	68
10.	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	56
11.	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	65
12.	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	57
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	67

14.	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	64	
15.	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	76
16.	4	2	2	3	4	2	4	2	4	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1	2	2	50	
17.	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	71	
18.	3	3	3	4	4	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	4	3	60	
19.	3	3	1	4	4	3	4	2	4	4	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	51	
20.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	67	
21.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	67	
22.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65	
23.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	63	
24.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	65	
25.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
26.	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	81	
27.	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	75	
28.	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	1	2	69	
29.	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	71	
30.	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	61	
31.	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	51	

32.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57	
33.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	62
34.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	3	3	57	
35.	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	55	
36.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	61	
37.	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	1	2	3	4	3	65	
38.	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	55	
39.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
40.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	1	1	1	3	1	1	3	4	3	66	
41.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	59	
42.	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	1	1	4	1	4	3	1	1	2	4	1	1	1	55	
43.	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	57	
44.	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	55	
45.	4	4	3	2	3	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	62	
46.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	58	
47.	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	73	
48.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	76
49.	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	69

50.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
51.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
52.	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	55
53.	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	63
54.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	79
55.	3	2	2	3	3	3	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2	1	3	64
56.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	76
57.	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69
58.	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	57
59.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	64
60.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	59
61.	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	2	4	3	62
62.	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
63.	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	1	1	1	2	2	4	4	60
64.	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	55
65.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	86
66.	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	56

Motivasi Belajar – Ekstrinsik

NO.	ME4	ME5	ME6	ME7	ME8	ME9	ME10	ME11	ME13	ME14	ME15	ME16	ME19	ME21	ME22	TOTAL
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	40
3.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	55
4.	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	53
5.	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
6.	2	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	25
7.	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	48
8.	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	31
9.	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46
10.	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
11.	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52
12.	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	4	3	3	4	3	43
13.	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
14.	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	42
15.	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	49
16.	1	1	2	1	4	1	4	3	2	2	1	1	4	1	1	29
17.	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	46

18.	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	1	1	2	2	38
19.	1	4	4	4	4	1	4	4	2	1	1	2	1	1	1	35
20.	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	37
21.	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	46
22.	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	39
23.	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	42
24.	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
26.	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
27.	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
28.	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
29.	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	50
30.	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	42
31.	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	38
32.	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	24
33.	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	2	2	44
34.	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	1	2	2	1	1	36
35.	2	2	1	1	4	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	28

36.	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	37
37.	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	1	2	3	3	44
38.	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	36
39.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
40.	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	1	41
41.	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	38
42.	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	26
43.	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	36
44.	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	35
45.	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	1	2	2	43
46.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	36
47.	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50
48.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
49.	3	2	2	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	45
50.	4	4	4	4	3	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	52
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52.	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	2	1	32
53.	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	49

54.	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	51
55.	2	1	1	2	2	1	3	2	1	4	4	1	3	3	2	32
56.	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	43
57.	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
58.	2	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	1	2	1	37
59.	4	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	38
60.	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	41
61.	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	39
62.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	41
63.	1	2	3	2	4	2	4	3	2	2	1	1	1	2	1	31
64.	1	2	4	2	4	2	4	4	1	1	2	4	1	3	2	37
65.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
66.	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43

Lampiran IV

Data Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 5 Sleman

NO	NAMA SISWA	KELAS	ASAL SEKOLAH	HB (Y)
1	Affi Rahmadina F	X AGAMA	SMP Islam	81
2	Aisah Nur Rokhimah	X AGAMA	PONPES	81
3	Cahaya hidayatul fajri	X AGAMA	PONPES	82
4	Dila Alfiyani	X AGAMA	PONPES	81
5	Dina oktaviyani	X AGAMA	MTS	80
6	Dini Fadhillah	X AGAMA	SMP	81
7	Heni fitri lestari	X AGAMA	MTs	82
8	Hilmi Zulfikar F	X AGAMA	PONPES	82
9	Iva ayu s.	X AGAMA	MTs	82
10	Maylani Rahmawati	X AGAMA	SMP	78
11	Muhamad Hadi Saputra	X AGAMA	MTs	79
12	Muhammad Rizal A	X AGAMA	MTs	82
13	Nur Hartanti	X AGAMA	SMP	83
14	Rifki Afifuddin Miftahul Ramadhani	X AGAMA	SMP	79
15	Rika Wulandari	X AGAMA	SMP	78
16	Sinta Dwi Rahmah	X AGAMA	MTs	78
17	Siti Syarah	X AGAMA	MTS	82
18	Uswatun Hasanah	X AGAMA	SMP	81
19	Wirastuti Mustikaningtyas	X AGAMA	MTs	80
20	Ahmad asyam	X MIPA 1	PONPES	81

Keterangan:

SMP= 25 siswa / 38%

MTs= 25 siswa / 38%

PONPES= 10 siswa / 15%

SMP Islam= 6 siswa / 9%

21	Syafri dzulfiyanda fakih	X MIPA 1	SMP	82
22	Muhammad Adrick Adiel Shidqi Albarisy	X MIPA 1	PONPES	77
23	Bisma Pramudya Pratama	X MIPA 1	SMP Islam	80
24	Nimas Ragil Fitriarani	X MIPA 1	SMP	79
25	Rahma Septiana (11 ipa1)	X MIPA 1	SMP	80
26	Wahyuagung	X MIPA 1	SMP	81
27	RIFKA AULIYA K	X MIPA 1	SMP	75
28	Kusumanig Ayu Wulandari	X MIPA 1	MTs	79
29	Anandhita schatzi D	X MIPA 1	MTs	82
30	Azmi Nurun Najwa Hasanain	X MIPA 2	PONPES	80
31	Keisya Ade Anggraeni	X MIPA 2	SMP	83
32	PuputYulia Setyaningsih	X MIPA 2	MTs	79
33	Reyhan Aji Pratama	X MIPA 2	SMP	84
34	Siti nurhidayatin nafingah	X MIPA 3	MTS	83
35	Rindiyani	X MIPA 3	SMP	80
36	Ismail df	X MIPA 3	MTs	80
37	Elis Dwi Septiana	X MIPA 3	SMP Islam	80
38	Cahya Dwi Wulandari	X IIS 1	SMP	79
39	Vitis Vinifera Faris	X IIS 1	MTs	79
40	AHMAD QOIDA P.V	X IIS 1	MTs	80
41	Sri nur hidayah	X IIS 1	MTs	79
42	Wahyuni Endri Puspitasari	X IIS 1	SMP	79
43	Dea nur afifah	X IIS 1	SMP Islam	83
44	Erna Yusita Pratiwi	X IIS 1	SMP	78

45	Wahyu Prasetyo	X IIS 1	SMP	79
46	Feni yuli asih	X IIS 1	SMP	81
47	Linda maulida melani	X IIS 2	PONPES	78
48	Anik kusumawati	X IIS 2	MTS	81
49	Lubna Tasha Choirutsani	X IIS 2	PONPES	84
50	Novita dewi rusmayanti	X IIS 2	SMP	79
51	Irbab mahrusaly	X IIS 2	PONPES	79
52	Muhammad Amien Maulana	X IIS 2	MTs	78
53	Faradila Zulfa S	X IIS 2	MTs	77
54	Sultan Ahmad	X IIS 2	MTs	77
55	Muhammad Krisna Irawan	X IIS 2	SMP	79
56	Novita Ramadani	X IIS 3	MTs	79
57	Pradipta Nadhif S	X IIS 3	SMP Islam	84
58	Daimatun nafida	X IIS 3	MTS	81
59	ASABELLA	X IIS 3	MTS	79
60	Akmal Zaidan Habibi	X IIS 3	SMP	80
61	Shabrina fitria lidiyanti	X IIS 3	SMP	80
62	Muhammad Akmal setiawan	X IIS 3	MTs	80
63	Kristi Listianingrum	X IIS 3	SMP	80
64	Anisah Devitasari	X IIS 3	MTs	81
65	Lisa Noviana	X IIS 3	SMP	80
66	Anugrah Adhigana Saragih	X IIS 3	SMP Islam	79



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Jl. Kaliurang KM 14.5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462; Fax. 898463

FM-UII-AA-FPU-14.30/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **IZZA FAZIRA**
No. Mahasiswa : 16422147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester/Tahun Akademik : Genap 2019/2020
Dosen Pembimbing : Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA
Masa Berlaku : 15-06-2020 s.d 15-12-2020
Diperpanjang s.d.










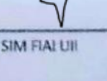


Yogyakarta, 15 Juni 2020 M 23
Syawal 1441 H
Kepala Divisi Akademik & TI,
Mabdaul Basar

CATATAN:

- 1. Konsultasi bimbingan minimal 7 kali dan ditutup dengan ACC Munaqasah Skripsi, dan wajib dicatat pada Form Catatan Konsultasi
- 2. Lama bimbingan minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan sejak diterbitkan SK Pengangkatan Pembimbing.
- 3. Selama bimbingan belum selesai, bimbingan wajib diperpanjang per 6 bulan.

CATATAN KONSULTASI

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Keterangan	Paraf
1.	16-06-20	I	Perbaiki Bab III dan Lem Perancangan Instrumen	
2.	25-06-20	II	Revisi Instrumen Penelitian	
3.	03-07-20	III	Revisi Instrumen pemetaan favorable-Unpawu	
4.	06-07-20	IV	Revisi Instrumen pada Variabel Motivasi Belajar	
5.	13-07-20	V	Revisi Instrumen pada Variabel Latar Belakang	
6.	17-07-20	VI	Revisi hasil Uji Try Out Instrumen	
7.	27-08-20	VII	Langut untuk penelitian sesungguhnya	
8.	14-09-20	VIII	Revisi Bab IV	
9.	02-10-20	IX	Revisi Bab I - V	
				

Bila kolom tidak mencukupi, mintalah lembar tambahan Catatan Konsultasi ke Divisi Akademik & SIM FIAI UII